

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DI YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN PASSIVE DESIGN



disusun oleh :

YOSEFA INDRA PERMANA

61190487

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

**PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DI YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN PASSIVE DESIGN**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

YOSEFA INDRA PERMANA

61190487

Diperiksa di
Tanggal

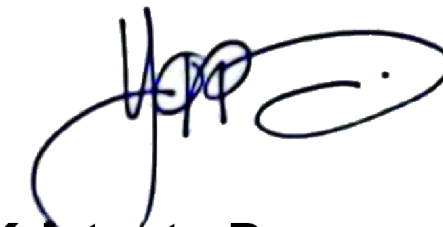
: Yogyakarta
: 24 April 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T.,M.T.

Dosen Pembimbing 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T.,M.Ars.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T.,M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASILUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosefa Indra Permana
NIM : 61190487
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DI YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN PASSIVE DESIGN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 30 April 2024

Yang menyatakan



(Yosefa indra permana)
NIM.61190487

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DI YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN PASSIVE DESIGN

Nama Mahasiswa : YOSEFA INDRA PERMANA

NIM : 61190487

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil / Genap **Tahun** : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 02 April 2024

Yogyakarta, 24 April 2024

Dosen Pembimbing 1



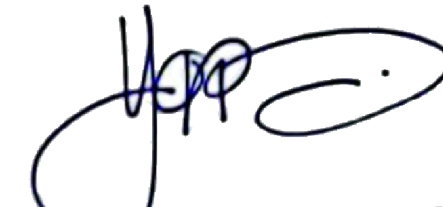
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji 2



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN PASSIVE DESIGN

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 April 2024



Yosefa Indra Permana

61190487

DAFTAR ISI

Halaman Awal

Cover.....	i
Halam Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii

BAB 3 Analisis Site

Alternatif Site.....	18
Kriteria Pemilihan Site.....	19
Profile Site.....	20
Simulasi Pencahayaan Site.....	21
Simulasi Pergerakan Angin.....	22
Simulasi Suhu dan Kebisingan.....	23

BAB 1 Pendahuluan

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	3
Co- working Space.....	3
Sistem Sewa Co-working.....	3
Fenomena.....	4
Kuisisioner.....	5

BAB 4 Programming

Karakter Pengguna.....	25
Kebutuhan Ruang.....	28
Besaran Ruang.....	30

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Studi Literatur Co-working.....	7
Fungsi dan Tujuan.....	7
Klasifikasi.....	7
Layout Ruang Co-working.....	8
Standar Kenyamanan.....	9
Studi Preseden.....	13

BAB 5 Konsep Design

Zonasi Ruang.....	31
Gubahan Massa.....	33
Konsep Sirkulasi.....	34
Konsep MEP.....	34
Daftar Pustaka.....	36

KATA PENGANTAR

Saya ucapkan puji syukur serta nikmat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang melimpah sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Laporan pemberkasan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir dan sebagai bukti dan pertanggung jawaban akan hasil pekerjaan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan laporan pemberkasan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari bapak/ ibu dosen . Maka saya ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

ABSTRAK

Saat ini banyak sekali kemudahan yang didapatkan melalui teknologi informasi di internet. Oleh sebab itu, sebagian besar orang juga mengalami perubahan pola pekerjaan demi mengikuti perkembangan zaman. Tingginya dinamika pekerjaan, menciptakan suatu revolusi baru yaitu pekerjaan berbasis digital. Factor ini berdampak pada setiap orang secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan digital, muncul Co-working Space sebagai tempat yang mendukung pekerjaan digital sekaligus untuk menemukan inspirasi. Co-working Space memiliki tujuan untuk meningkatkan produktifitas kerja, saling berinteraksi, dan kolaborasi potitif antar pengguna. Tetapi dengan banyaknya pekerjaan digital yang dilakukan, penggunaan sumber daya listrik juga akan meningkat secara signifikan.

Fenomena peningkatan kebutuhan listrik akan berakibat pada krisis energi jika tidak ada tindakan lebih lanjut. Pembangunan Co-working Space ini harus dapat menjawab permasalahan penghematan sumber daya listrik. Co-working Space menjadi jawaban dari permasalahan kebutuhan ruang untuk bekerja dan belajar bagi Start-up, Freelancer, dan Mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan passive design sebagai jawaban atas persoalan melalui desain pada sistem struktur lantai, fasad dan atap bangunan untuk efisiensi energi serta penghematan biaya tanpa mengurangi kenyamanan termal bagi penggunanya.

Pendekatan passive design dicapai dengan memanfaatkan pencahayaan alami matahari, penghawaan alami angin, integrasi ventilasi silang, kontrol akustik dan kebisingan lingkungan dan menentukan orientasi bangunan menyesuaikan kondisi iklim tropis pada site. Metode hybrid digunakan untuk memberikan fungsi ruang dengan AC dan tanpa AC dengan tetap mengoptimalkan pendekatan passive design. Ruang dalam dapat ditunjang dengan penggunaan AC sedangkan pada ruang luar dapat memanfaatkan sirkulasi alami.

ABSTRACT

Currently, there are many conveniences obtained through technological information on the internet. Therefore, most people also experience changes in work patterns in order to keep up with the times. The high dynamics of work has created a new revolution, namely digital-based work. These factors impact everyone directly or indirectly.

To meet the needs of digital work, Co-working Space has emerged as a place that supports digital work as well as to find inspiration. Co-working Space aims to increase work productivity, mutual interaction and positive collaboration between users. But with more digital work being done, the use of electrical resources will also increase significantly.

The phenomenon of increasing electricity demand will have an impact on the energy crisis if no further action is taken. The construction of this Co-working Space must be able to answer the problem of saving electricity resources. Co-working Space is the answer to the problem of needing space to work and study for Start-ups, Freelancers and Students. By using a passive design approach as an answer to problems through design of the building's floor, facade and roof structural systems for energy efficiency and cost savings without reducing thermal comfort for users.

A passive design approach is achieved by utilizing natural solar lighting, natural wind ventilation, integration of cross circulation, control of acoustics and environmental disturbances and determining the orientation of the building to suit the tropical climate conditions at the site. A hybrid method is used to provide space functions with AC and without AC while still optimizing a passive design approach. The indoor space can be supported by the use of air conditioning, while the outdoor space can take advantage of natural circulation.



Grafis Tugas Akhir

Perancangan Co- Working Space di Yogyakarta Dengan Pendekatan Passive Design

Disusun Oleh :

Yosefa Indra Permana

61.19.0487



LATAR BELAKANG

Pengertian, keunggulan, Sistem Sewa dan pelatihan Self Development Co-Working Space.
Pemilihan Lokasi Co-Working Space Pengguna Potensial & pemilihan target pasar (Start-Up, Mahasiswa, Freelancer)
Kendala, jumlah pengguna potensial & kesimpulan pengguna potensial
Kuisisioner tertutup Co-Working Space & kesimpulan kriteria desain Arsitektural



FENOMENA

- Jumlah Co-working Space di Yogyakarta yang berbanding terbalik dengan jumlah pengguna potensial Co-Working Space.
- Konsumsi Energi Listrik di Yogyakarta meningkat setiap tahunnya yang berpotensi menyebabkan krisis dimasa depan.



RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana menyatukan rancangan Co-working Space dengan pendekatan *Passive Design* melalui desain struktur lantai, fasad, atap bangunan dan detail-detail arsitektural sehingga mampu mengurangi konsumsi energi tanpa mengurangi kenyamanan pengguna?



PENDEKATAN IDE DAN SOLUSI

Optimalisasi Kinerja Selubung Bangunan
Elemen - elemen Kunci Selubung Bangunan
Penerapan pada sistem selubung bangunan
Penggunaan metode Sistem Hibrid Tujuan / capaian , untuk optimalisasi kinerja selubung bangunan



Optimalisasi Kinerja Selubung Bangunan dengan pendekatan *Passive Design* :

1. Memperhatikan Iklim Lokal
2. Memaksimalkan Pencahayaan dan penghawaan alami



METODE

PRIMER

- Metode Pengumpulan Data Primer
1. Meninjau Site Langsung
 2. Wawancara
 3. Observasi
 4. Dokumentasi Foto

SEKUNDER

1. Data pertumbuhan Start-up, Freelance dan Mahasiswa di Yogyakarta
2. Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta
3. Perda Kota Yogyakarta NO.25 Tahun 2009 Tentang IMB (Izin Mendirikan Bangunan)
4. Literatur jurnal Ilmiah, Buku & Internet



TINJAUAN LITERATUR

Literatur tentang :

- Co-Working Space Selubung bangunan
- Standar Ergonomi pengguna
- Standar kenyamanan termal
- Studi Preseden Zhongsan Road Co-Working Space
- Passive Lab House, Indonesia
- Roam Co-Living, Bali
- Kesimpulan preseden



TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN ANALISIS SITE

Literatur tentang :

- Analisis Kawasan Alternatif Site
- Pedoman Pemilihan site
- Regulasi Wilayah Kabupaten Sleman

PROGRAMMING

- Identifikasi Pengguna
- Co-Working Space
- Klasifikasi Pengguna
- Co-working Space
- Pola Aktivitas Pengguna
- Kebutuhan dan hubungan ruang
- Besarab Ruang
- Zonasi kawasan dan bangunan



1.1 LATAR BELAKANG

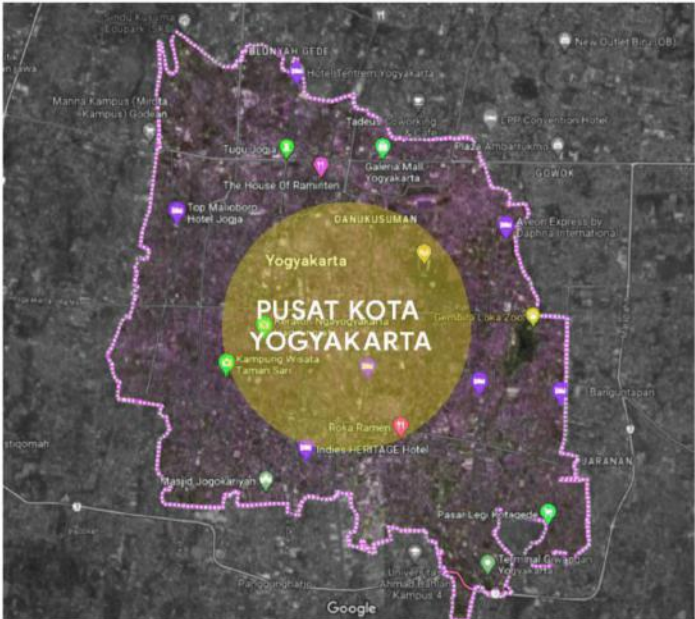
- A. Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar
- B. Co-working space di Yogyakarta
- C. Sistem sewa co-working space
- D. Peta persebaran co-working space
 - 1.) *Genius Idea Co-working space*
 - 2.) *Artech Co-working space*
 - 3.) *Nomadic Co-Working Space*
 - 4.) *IndigoHub Jogja*
 - 5.) *Innovation Vactory Yogyakarta*
 - 6.) *Antologi Co-working*
 - 7.) *Sinergi Co-working*
- E. Fenomena

1.2 RUMUSAN MASALAH

- A. Permasalahan
- B. Rumusan Masalah
- C. Pendekatan Solusi
- D. Konsep Passive Design

1.3 METODE

1.1 Latar Belakang



A. KOTA YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PELAJAR

Yogyakarta dikenal sebagai kota pendidikan oleh karena itu banyak pelajar ataupun mahasiswa datang ke Yogyakarta untuk mencari ilmu. Selain kotapendidikan sering disebut juga sebagai kota pelajar karena angkatan pelajar tergolong cukup banyak. Pendidikan yang baik tak lepas juga dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Semua hal dapat diakses melalui internet dan perangkat elektronik dari mana saja, termasuk dalam mengerjakan sesuatu. Pelajar dari tingkat menengah hingga perguruan tinggi juga tak luput dalam penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, sebagian besar orang juga mengalami perubahan pola pekerjaan demi mengikuti perkembangan zaman. Tingginya dinamika pekerjaan, menciptakan suatu revolusi baru yaitu pekerjaan berbasis digital. Factor ini berdampak pada setiap orang secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan digital, muncul Co-working Space sebagai tempat yang mendukung pekerjaan digital sekaligus untuk menemukan inspirasi. Co-working Space memiliki tujuan yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja, saling berinteraksi, dan kolaborasi positif antar pengguna.

640.658

Rata-rata jumlah mahasiswa yang datang ke Yogyakarta pada tahun 2023
Sumber: Bappeda.jogja.go.id

B. CO-WORKING SPACE DI YOGYAKARTA

CO-WORKING SPACE adalah sebuah tempat dimana setiap individu yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda dan bekerja dalam satu tempat. Terdapat beberapa jenis profesi seperti Start-up, freelancer, entrepreneur, mahasiswa dan lain sebagainya. Definisi dari co working sendiri berasal dari kata "co-working" yang berarti kerja sama atau berkolaborasi dalam bekerja. Untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan digital, muncul Co-working Space sebagai tempat yang mendukung pekerjaan digital sekaligus untuk menemukan inspirasi. Co-working Space memiliki tujuan yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja, saling berinteraksi, dan kolaborasi positif antar pengguna.



C. SISTEM SEWA CO-WORKING SPACE

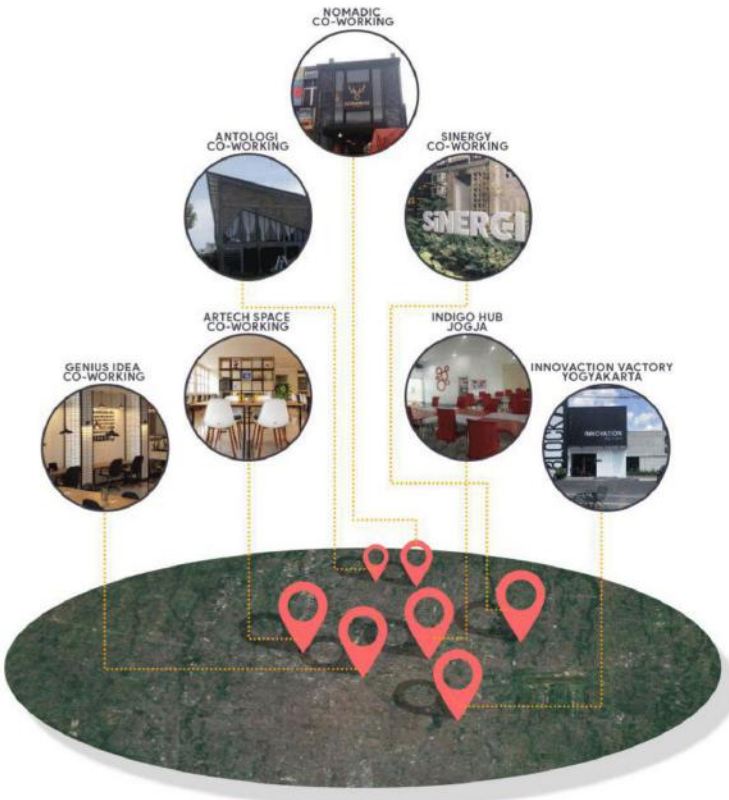
Sistem sewa co-working space sangat fleksibel dan berbeda dengan penyewaan kantor permanen yang harus disewa dalam hitungan tahun. Co-working space dapat disewa dengan sistem perjam, harian maupun bulanan sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan kantor atau start-up yang masih memiliki modal yang kecil.



D. PETA PERSEBARAN CO-WORKING SPACE DI YOGYAKARTA

Persebaran co-working space di Yogyakarta sudah cukup merata, dan mudah dijangkau oleh banyak orang. Tetapi yang perlu diperhatikan adalah dari segi kualitas tempat dan sistem penyewaan yang tergolong cukup mahal sehingga masih kurang bersahabat untuk kantong pelajar, mahasiswa ataupun freelancer. Co-working pada umumnya menyediakan tempat yang nyaman dengan fasilitas yang cukup memadai seperti penggunaan full AC dan penggunaan lampu yang menyala disetiap sisi ruang bahkan pada siang hari.

Jadi tidak heran jika harga yang harus dikeluarkan untuk menikmati berbagai fasilitas tersebut cukup mahal. Hal ini juga berhubungan dengan energi listrik yang digunakan dan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.



1.1 Latar Belakang

E. FENOMENA

Dampak pandemi terhadap perkembangan co-working space

Setelah terjadi pandemi covid 19 beberapa tahun lalu, mengakibatkan beberapa aspek mengalami masalah terutama ekonomi. Oleh sebab itu, cukup banyak pelaku usaha yang harus gulung tikar tidak terkecuali co-working space. Karena co-working space membutuhkan pengunjung untuk menyewa ruangan mereka.



Co-working yang ada di Yogyakarta

Yogyakarta memiliki cukup banyak tempat untuk belajar atau berkolaborasi, salah satunya adalah Co-Working Space. Beberapa Co-Working space yang banyak dikunjungi oleh pelajar / mahasiswa :

1. Sinergi Co-Working Space

Yang terletak di Jalan Cenderawasih No.32 B Demangan, Caturtunggal, Kec. Depok Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdiri dari 2 Lantai dan memiliki ruang privat sehingga nyaman digunakan. Ruang dengan desain yang cozy dan simpel memberikan ketenangan bagi pengunyanya.



2. Relasi Co-Working Space

Terletak di Jl. Pogung Baru, Pogung Kidul, Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Relasi merupakan tempat yang tepat dan pas untuk dijadikan tempat nongkrong produktif, tidak terlalu sepi namun tidak terlalu ramai. Bangunan dengan dua lantai ini menyediakan dua sisi ruang, yaitu smoking area outdoor dan area AC di indoor. Meja yang disediakan cukup banyak dan bervariasi, dan juga ada bean bag jika ingin lebih santai. Tersedia ruang meeting yang dapat disewa sesuai kebutuhan pengguna.



3. Nomadic Work Space

Terletak di No.4 Ruko Citra Jalan Padjajaran ,Condongcatur ,Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Nomadic mengusung konsep Industrial yang elegan dan minimalis, sangat cocok digunakan untuk bekerja, terutama yang mencari tempat tenang.



Dari berbagai data tersebut, mengenai Co-Working space, aspek utama adalah kenyamanan pengguna dan pencahayaan yang maksimal sehingga dapat menunjang aktivitas dalam bekerja atau belajar. Tetapi penggunaan energi listrik sangat dominan sehingga menyebabkan cost yang cukup besar untuk dapat memberikan fasilitas tersebut.



Penggunaan energi tidak terbarukan masih cukup tinggi di Indonesia, Jika digabungkan, energi terbarukan hanya menghasilkan 18 persen listrik di Indonesia. Energi dari pembangkit hidro menghasilkan 8 persen (25 TWh) listrik, dan bioenergi 4,9 persen (15 TWh).

1.2 Rumusan Masalah

A. PERMASALAHAN

1. Bagaimana mengintegrasikan fungsi bangunan sebagai Co-working space yang dapat mempengaruhi motivasi dan kreativitas dalam bekerja.
2. Bagaimana proporsi kebutuhan ruang yang dapat mengakomodasi semua aktivitas didalam co-working space.
3. Bagaimana mentransformasikan *pasive design* sebagai bagian dari co-working space melalui struktur lantai, fasad, atap bangunan dan detail-detail arsitektural lainnya.
4. Bagaimana pembagian ruang yang sesuai dengan kebutuhan setiap pengguna co-working space.

B. RUMUSAN MASALAH



Bagaimana merancang Co-Working Space di Yogyakarta dengan pendekatan pasive design yang dapat mencapai kenyamanan termal bagi pengguna dan efisiensi energi pada bangunan?

C. PENDEKATAN SOLUSI



Merancang co-working space yang mendukung pengoptimalan energi listrik sehingga memberikan efisiensi energi sekaligus memberikan kenyamanan bagi pengunyanya dengan pengoptimalan ruang dan desain arsitektural.

D. KONSEP PASSIVE DESIGN



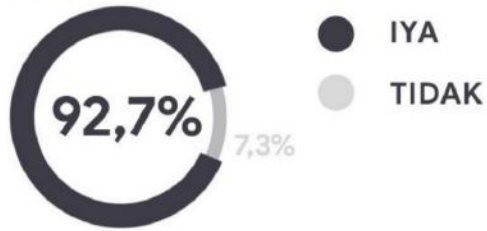
1.3 METODE



PENGGUNAAN RUANG PADA CO-WORKING SPACE YANG NYAMAN BAGI MAHASISWA

Apakah penggunaan Co-working Space dapat meningkatkan produktivitas belajar Anda?

30 Responden



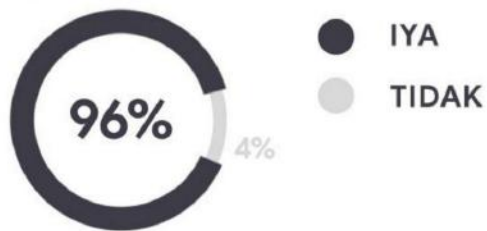
Apakah penggunaan AC dapat menjadi salah satu aspek penting kenyamanan belajar di Co-working Space?

30 Responden



Apakah Co-working Space membutuhkan suasana yg tenang dan kondusif?

30 Responden



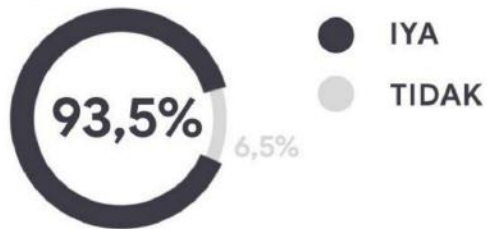
Apakah Co-working Space harus menyediakan penerangan lampu di siang hari agar dapat meningkatkan produktivitas belajar Anda?

30 Responden



Apakah dibutuhkan pengaturan jarak (posisi duduk) agar suasana Co-working Space tetap tenang, nyaman, dan kondusif?

30 Responden



Apakah letak lokasi Co-working Space harus strategis sehingga mudah dijangkau penggunaannya? (Dekat kampus & di area perkotaan)

30 Responden



KESIMPULAN

Dari berbagai data pertanyaan mengenai kenyamanan ruang, tata letak ruang, pencahayaan hingga lokasi site tersebut dapat disimpulkan bahwa pengunjung lebih nyaman dengan co-working space yang memiliki penataan ruang sesuai kebutuhan dan perlu adanya pembagian ruang sesuai kebutuhan agar tiap pengunjung merasa nyaman dan tidak merasa terganggu dengan suasana yang sedikit berisik. Selain itu, penggunaan AC juga menjadi sorotan utama yang menjadi salah satu faktor kenyamanan pengunjung terhadap co-working space.



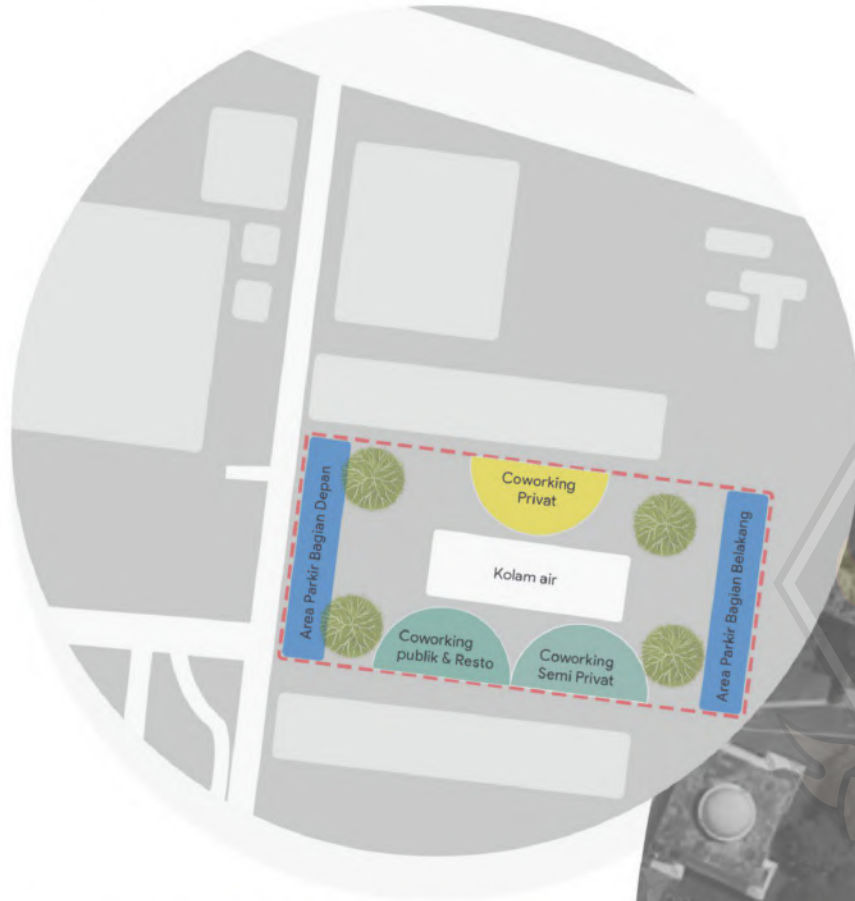
5.1 KONSEP DESIGN

5.2 GUBAHAN MASSA

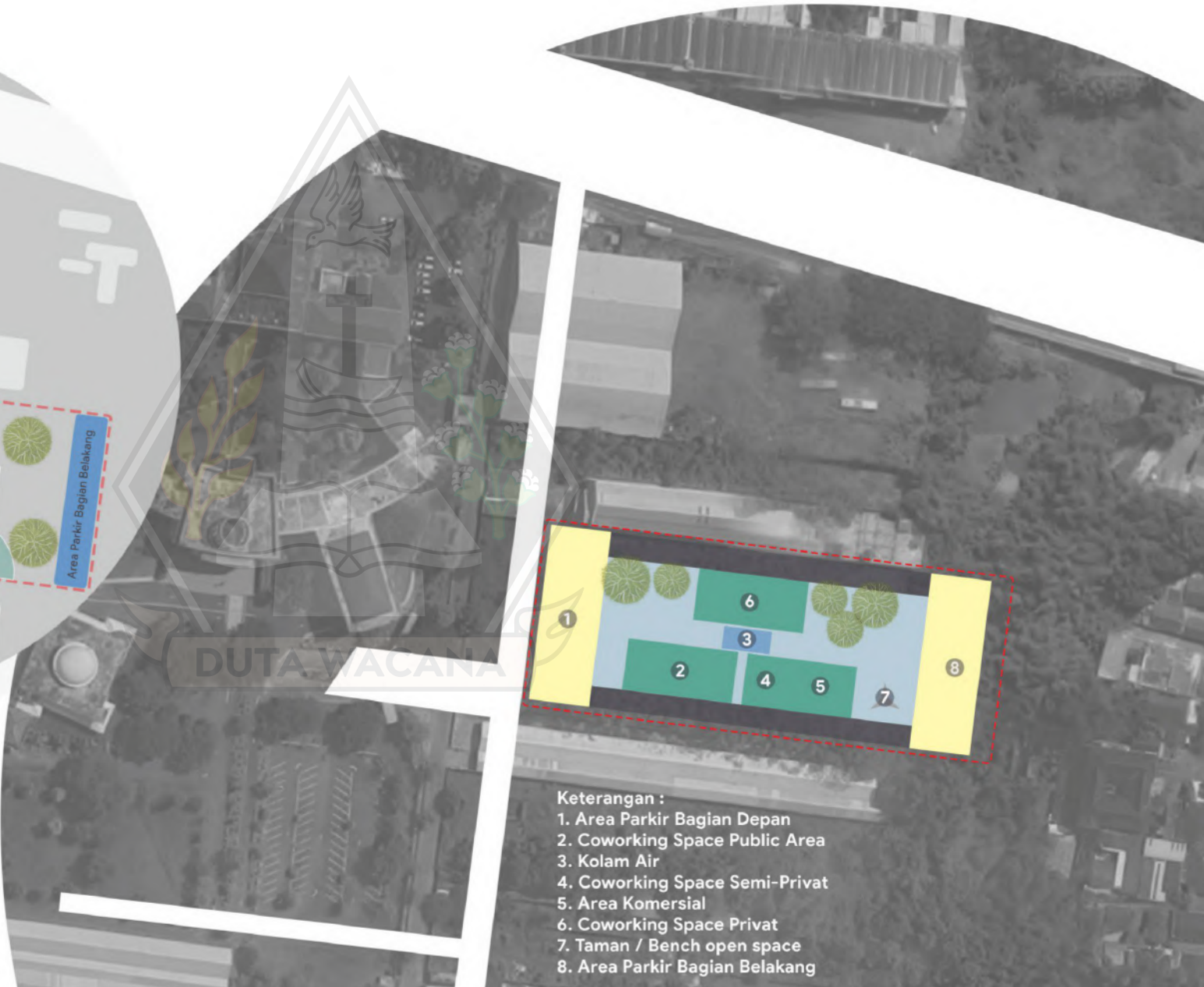
KONSEP DESAIN

Zonasi Ruang

Skala Makro

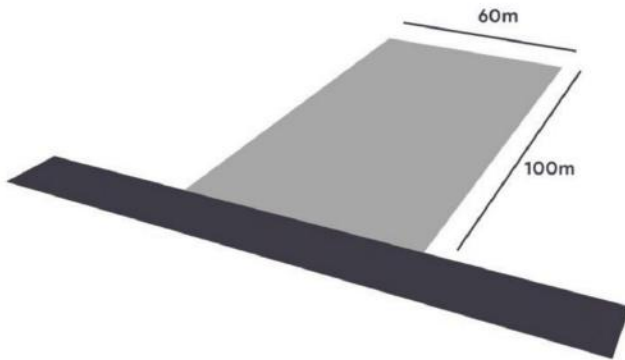


Co-Working Space sebagai penyedia ruang kerja bersama untuk memfasilitasi ruang kerja bersama yang terbuka, fleksibel, & inovatif bagi penggunaannya untuk salingberkolaborasi. Ruang kerja bersama internal bersifat terbuka untuk organisasi / individu eksternal.

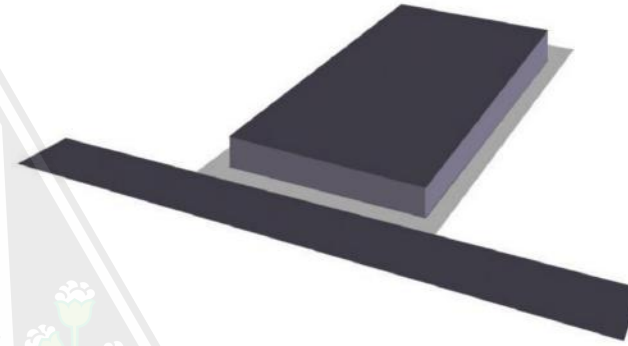


- Keterangan :
1. Area Parkir Bagian Depan
 2. Coworking Space Public Area
 3. Kolam Air
 4. Coworking Space Semi-Privat
 5. Area Komersial
 6. Coworking Space Privat
 7. Taman / Bench open space
 8. Area Parkir Bagian Belakang

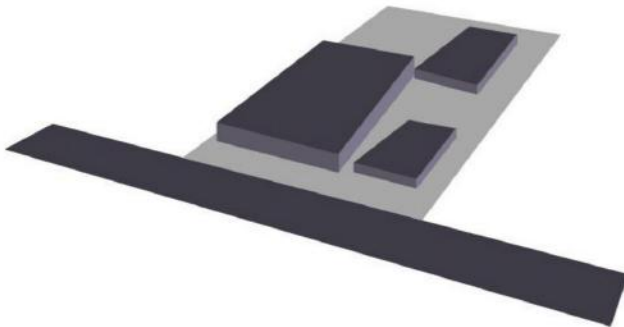
1 Site merupakan lahan seluas 6000m²



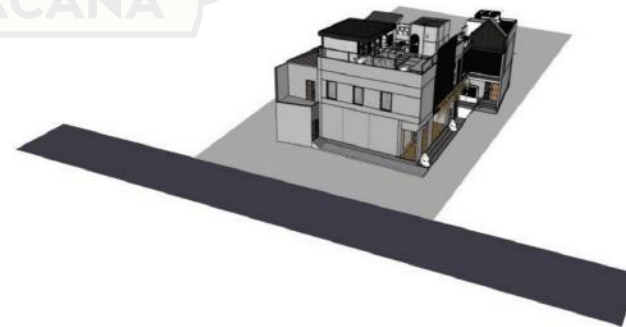
2 Bentuk dasar bangunan berbentuk persegi panjang merespon bentuk site. Area parkir menjadi pemisah antara jalan & bangunan untuk merespon kebisingan pada site



3 Memotong beberapa bagian & bentuk massa untuk merespon pencahayaan serta penghawaan alami dari tenggara dapat masuk area site yang akan diteruskan ke dalam bangunan melalui selubung bangunan



4 Terdapat 4 massa bangunan yang masing - masing dibagi menjadi 2 lantai untuk merespon kebutuhan ruang,



5.1 KONSEP



Bentuk dasar bangunan berbentuk persegi panjang merespon bentuk site. Area parkir menjadi pemisah antara jalan & bangunan

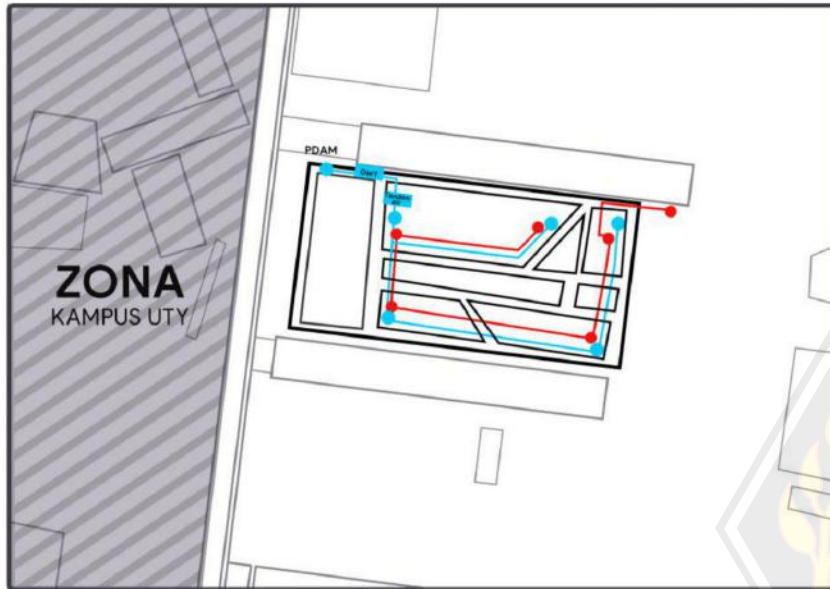
untuk merespon kebisingan pada site

Keterangan :

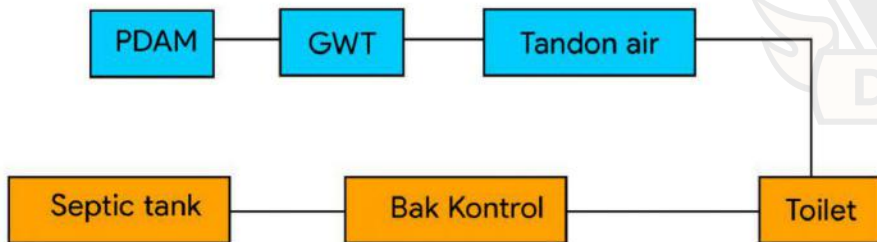
1. Area Parkir
2. Collaborative Space & Semi -Privat Space
3. Sirkulasi Pejalan kaki
4. Ruang Komunal / public co-working space
5. Creative Space
6. Taman Hijau
7. Private Co-working space

- Jalur kendaraan pengunjung
- akses keluar -masuk kendaraan pengunjung
- akses sirkulasi staff / pengelola
- akses sirkulasi pengunjung

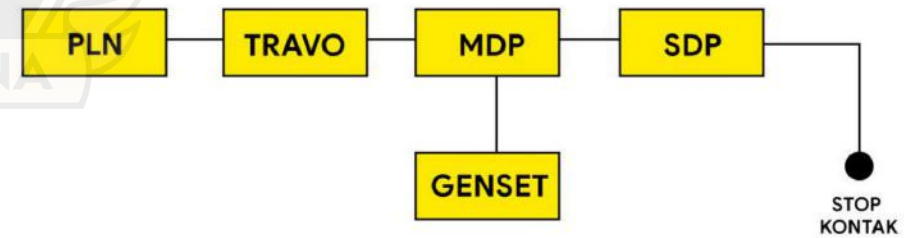
5.1 KONSEP



Skema utilitas :



Skema Elektrikal:



5. DAFTAR PUSTAKA

Badan Kabupaten Sleman. (2020). Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

BPS Kabupaten Sleman. (2020). Statistik Kabupaten Sleman 2020. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

Leforestsier,A. 2009. The Co-working Space Concept. Jerman
Dugyu,E. 2013. How to Create a Co-Working Space Handbook. Italy

Stumpf,C. 2013. Creativity & SpaceThe Power of Ba in Co-working Spaces. Jerman

Schuermann,M. 2013. Co-working Space A Potent Business Model for Plug 'N Play and Indie Workers. Jerman

Lang LaSalle,J. 2016. A new era of coworking. United Kingdom
Wagner,J and Watch,D. Innovation Spaces: The New Design of Work. Belanda

Branz. 2014. Key Features of Passive Design.
Diakses dari:
<http://www.level.org.nz/passive-design/>

Priatman,J.(2002). Paradigma dan Manifestasi Arsitek Hijau. Journal of EnegyEficient Architecture.
Diakses dari:
<https://docplayer.info/45101145-Energy-eficient-architecture-paradigmadan-manifestasi-arsitektur-hijau.html>

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.5 tahun 2019. Rencana Tata Ruang & Wilayah Yogyakarta tahun 2019. Yogyakarta.
Diakses dari
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/121543/perda-no-5-tahun-2019>